

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayati AN, Rosyid AN, Nugroho CW, Asmarawati TP, Ardiansyah AO, Bakhtiar A, et. al. Manajemen HIV/AIDS : terkini, komprehensif, dan multidisiplin. 1st ed. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga;2019.
2. Wijaya IMK. Infeksi HIV (Human Immunodeficiency Virus) pada penderita tuberkulosis. Seminar Nasional UNDIKSHA. 2013.
3. Ditjen P2P. Laporan eksekutif sistem informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA). Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2022.
4. Tim Riskesdas 2018. Laporan provinsi papua riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;2019.
5. Aurelina R. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap kadar CD4 pada pasien HIV/AIDS. Jurnal Medika Utama. 2020;2(1);308-13.
6. Widiyanti M, Fitriana E, Iriani E. Karakteristik pasien koinfeksi TB-HIV di RS Mitra Masyarakat Mimika Papua. Jurnal SEL. 2016;3(2);49-55.
7. Mertaniasih NM, Koendhori EB, Kusumaningrum D. Buku ajar tuberkulosis diagnostik mikrobiologis. 1st ed. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga;2013.
8. Astriany D, Husein SG, Mentari RJ. Karakteristik bakteri mycobacterium tuberculosis menggunakan spektrofotometri *fourier transform infrared*. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*. 2017;6(2);13-21.
9. Cahyawati F. Tatalaksana TB pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Cermin Dunia Kedokteran [Internet]. 2018;45(9);704-8.
10. Muna N, Cahyati WH. Determinan kejadian tuberkulosis pada orang dengan HIV/AIDS. HIGEIA. 2019;3(2);168-178. DOI: <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i2/24857>

11. Ariani F, Lapau B, Zaman K, Mitra, Rustam M. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru. *Bahana of Journal Public Health*. 2022;6(1);33-8. DOI : <https://doi.org/10.35910/jbkm.v6i1.560>
12. *World Health Organization (WHO)*. TBC. 2023.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Deteksi TBC capai rekor tertinggi di tahun 2022. Jakarta:2023.
14. Nursalam. Metodologi ppenelitian ilmu keperawatan?:pendekatan praktis. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika.2017
15. Stanley L, Janella K. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. Yogyakarta:UGM Press. pp 2-29.
16. Permitasari DA. Faktor resiko terjadinya koinfeksi tuberkulosis pada pasein HIV/AIDS di RSUP Dr. Kariadi Semarang. 2012;1-54.
17. Pertiwi I, Windiyaningsih C, Rusli A, Murtiani F. Koinfeksi HIV-TB: studi cross sectional. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.2023;9(1):172-181.
18. Karima UQ, SudaryoMK, Kiptiyah NM. Prediktor kejadian tb pada odha di salah satu RS pemerintah bogor tahun 2014-2016. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 2017;1(2):25-34.
19. Nhamoyebonde S, Leslie A. Biological differences between the sexes and susceptibility to tuberculosis. *J Infect Dis*. 2014 Jul 15;209 Suppl 3:S100-6. doi: 10.1093/infdis/jiu147.
20. Fish EN. The X-files in immunity: sex-based differences predispose immune responses. *Nat Rev Immunol*. 2008 Sep;8(9):737-44. doi: 10.1038/nri2394.
21. Janan M. faktor – faktor risiko yang berhubungan dengan peningkatan prevalensi kejadian TB MDR di kabupaten brebes tahun 2011-2017. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2019;8(2):64-70.
22. Weyand CM, Goronzy JJ. Aging of the Immune System. Mechanisms and Therapeutic Targets. *Ann Am Thorac Soc*. 2016 Dec;13 Suppl 5(Suppl 5):S422-S428. doi: 10.1513/AnnalsATS.201602-095AW.

23. Alateah SM, Othman MW, Ahmed M, Al Amro MS, Al Sherbini N, Ajlan HH. A retrospective study of tuberculosis prevalence amongst patients attending a tertiary hospital in Riyadh, Saudi Arabia. *J Clin Tuberc Other Mycobact Dis.* 2020 Sep 22;21:100185. doi: 10.1016/j.jctube.2020.100185.
24. Saputri ASAR. Faktor – faktor koinfeksi TB paru pada pasien HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang tahun 2015. 2015;1-88.
25. Fitriani E. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru (studi kasus di Puskesmas Ketanggungan Kabupaten Brebes tahun 2012). *Unnes J Public Heal.* 2013;2(1).
26. Asmir As M, Usman, Muluki HM. Hubungan karakteristik pengetahuan dengan stigma Masyarakat tentang koinfeksi tuberculosis human immunodeficiency virus. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan.* 2021;4(2):229-36.
27. Carroll J. *Sexuality now:embaracing diversity.* Belmont: Thomson Wadsworth. 2005.
28. Patel AK, Thakrar SJ, Ghanchi FD. Clinical and laboratory profile of patients with TB/HIV coinfection: A case series of 50 patients. *Lung India.* 2011 Apr;28(2):93-6. doi: 10.4103/0970-2113.80316.
29. Krisnahari KL, Sawitri AAS. Karakteristik pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis di RSUD Badung dan Klinik Bali Medika Kuta. *E-Jurnal Medika.* 2018;7(11);1-8.
30. Centers for Disease Control and Prevention. *Terms, definitions and calculation used in CDC HIV surveillance publications.* 2016;1-3.